

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Yuridis Empiris yaitu mencakup, penelitian terhadap identifikasi hukum (tidak tertulis) dan penelitian terhadap efektivitas hukum (Soerjono Soekanto, hlm. 51 thn. 1983). Sedangkan dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan hukum Islam dengan pendekatan lapangan dan metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian , mengutamakan bahan yang sulit diukur dengan angka atau ukuran lain yang bersifat eksak, meski bahan tersebut sebenarnya bisa didapat secara nyata di masyarakat.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan juni sampai agustus yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap pra-persiapan

Tahap persiapan meliputi pengajuan proposal, pembuatan proposal, dan permohonan izin penelitian

b. Tahap penelitian

Tahap penelitian semua kegiatan dilapangan yaitu pengambilan data dengan wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi analisis data-data yang telah terkumpul dan penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sama Bahari Kecamatan Kaledupa dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat suatu masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji yaitu tentang "Tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *songga'a* dan *ngalingkaang* dalam perkawinan.(Studi di Desa Sama Bahari Kecamatan Kaledupa).

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang berasal dari sumber primer dan sekunder.

1. Bahan Primer merupakan bahan yang diperoleh langsung dari sumber pertama.

Pencatatan sumber bahan utama melalui pengamatan atau observasi dan wawancara merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya yang dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan, yang diperoleh secara langsung dari informan. Adapun bahan primer diperoleh dari :

1. Pemerintah
2. Masyarakat/ orang yang bersangkutan
3. Tokoh-tokoh adat

2. Bahan sekunder yaitu bahan yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti dari catatan buku-buku fiqih, dokumen sejarah, jurnal ilmiah, website, undang-undang serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan yang dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi secara langsung dari sumber utama mengenai data tentang tradisi *songga'a* dan *ngalingkaang* dalam perkawinan. Disamping itu juga menggunakan wawancara bebas, karena hal ini akan memudahkan diperolehnya data secara mendalam. Dalam teknik wawancara, pewawancara mengajukan suatu pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban (Arikonto,2002).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk memperkuat sebuah data baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya –karya monumental dari seseorang sebagaimana Sugiyono (2018) mengatakan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti dalam metode ini akan mengambil laporan atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan melakukan analisis data agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Miles dan Huberman (1984:23) dalam buku Nugrahani(2014) mengatakan bahwa ada tiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif dan ketiga itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus di komparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian. Ketiga model analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis dengan proses pemilihan, merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang terkait tentang penelitian yang diangkat serta membuang yang tidak diperlukan. Analisis data melalui reduksi data dapat memberikan gambaran yang sangat jelas dan dapat juga mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Sajian data

Sajian data adalah aktivitas yang dilakukan ketika menyusun sebuah informasi yang telah dikumpulkan, sehingga nantinya dapat memungkinkan adanya penarikan sebuah kesimpulan. Bentuk dari penyajian data ini dapat berupa uraian singkat dari catatan lapangan, berbentuk matriks, berbentuk grafik, ataupun berbentuk bagan.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi.

Penarikan kesimpulan/Verifikasi merupakan sebuah hasil analisis yang nantinya dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Susanto,2015:210) Dalam penelitian kualitatif perlu adanya pengujian keabsahan data yang bisa atau data yang tidak valid. Hal itu bertujuan untuk menghindari adanya jawaban informan yang tidak jujur. Dimana pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data tentang tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *songg'a* dan larangan *melangkahi* kakak kandung dalam perkawinan, Kemudian hasil dari perbandingan data observasi dan wawancara dibandingkan lagi dengan isi dokumen yang terkait. Hal itu dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya.